

LAPORAN PELAKSANAAN  
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KECAMATAN MANGGIS  
BULAN AGUSTUS



OLEH

**Desak Made Alit Armini, S.Pd.H**

NO. REG. 18.05.19770626062

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2024

## KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa (Tuhan Yang Maha Esa), karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, sehingga laporan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan. Disusunnya laporan ini sebagai langkah transparansi untuk mendukung reformasi birokrasi serta pertanggungjawaban, baik material dan moral atas perhatian yang diberikan oleh pemerintah khususnya Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada:

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungan serta arahnya.
- 2) Kasi Urusan Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Karangasem beserta jajaran yang banyak membantu pelaksanaan kegiatan.
- 3) Ketua Pokjaluh dan Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem sekaligus sebagai koordinator kecamatan atas bimbingan dan motivasinya.
- 4) Para Bendesa atau Keliang Desa Adat serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Disadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan waktu dan pengetahuan yang dimiliki. Maka dari itu, diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan laporan ini. Sebagai akhir kata, semoga laporan yang sederhana ini dapat bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Amlapura,

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kecamatan Manggis



**Desak Made Alit Armini, S.Pd.H**  
No.Reg. 18.05.19770626062

## DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

Data Potensi Wilayah Binaan (Bulan Januari)

Pernyataan Pembentukan Kelompok Sasaran (Bulan Januari)

RKT (Rencana Kerja Tahunan) (Bulan Januari)

RKB (Rencana Kerja Bulanan)

Surat Keterangan Pelaksanaan Bimbingan atau Penyuluhan Agama Hindu (yang ditanda tangani oleh Kasi Ura Hindu)

Laporan Bulanan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu :

- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan atau Penyuluhan Melalui Tatap Muka Langsung (Delapan Kali dalam Sebulan) :
  - a. Materi
  - b. Daftar Hadir
  - c. Dokumen Foto (Tidak Selfie)
- Penyuluhan Melalui Media Sosial (Empat Kali dalam Sebulan)
- Pelayanan Konsultasi Perorangan/ Kelompok
- Tugas Penyuluh Lainnya :
  - a. Pelayanan Beca Doa
  - b. Pelayanan Memandu Persembahyangan
  - c. Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan Untuk Rohaniawan Hindu
  - d. Dll



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA TAHUNAN ( RKT)**

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
No. Registrasi : 18.05.19770626062  
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh  
Kecamatan : Manggis

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/ Bahasan	Tujuan/ Target	Waktu Pelaksanaan
A	b	C	D	e	f
1.	Desa Adat Buitan	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Selasa,2-01-24
2	Desa Adat Manggis	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Rabu,3-01-24
3	Desa Adat Apit Yeh	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Jumat,5-01-24

4	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Siwaratri	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna Hari Siwaratri	Selasa, 9-01-24
5	Desa Adat Yeh Poh	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Kamis, 11 - 01-24
6	Desa Adat Manggis	Pendataan Potensi wilayah binaan dan Penyuluhan	Data Potensi Wilayah	Data Potensi Wilayah	Jumat, 12-01-24
7	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Swadharna Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Swadharna Wanita Hindu	Minggu, 14-01-24
8	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Swadharna Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Swadharna Wanita Hindu	Selasa, 16-01-24
9	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna bunga dalam persenbalyangan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna bunga dalam persenbalyangan	Rabu, 17-01-24
10	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Puja Tri Sandya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Puja Tri Sandya	Kamis, 18-01-24
11	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Bunga dalam Persembalyangan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna	Selasa, 22-01-24

				Bunga dalam Persembahyangan	
12	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Kamis, 25-01-24
13	Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Makna Catur Asrama Bagi Umat Hindu	Senin, 29-01-24
14	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Kamis, 01-02-24
15	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Minggu, 04-02-24
16	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Senin, 05-02-24
17	Yowana Ngardi Rahayu	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait	Rabu, 07-02-24

	Desa Adat Yeh Poh			Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	
18	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Kamis, 08-02-24
19	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Implementasi Dharma Negara dalam Pemilu 2024 Bagi Wanita Hindu	Minggu, 11-02-24
20	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Brata Penyepian	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Catur Brata Penyepian	Senin, 19-02-23
21	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Brata Penyepian	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Catur Brata Penyepian	Sabtu, 24-02-24
22	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Catur Brata Penyepian	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Catur Brata Penyepian	Senin, 26-02-24
23	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci	Jumat, 01-03-24

				Pemacekan Agung	
24	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Senin, 04-02-24
25	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Rabu, 06-03-24
26	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Jumat, 08-03-24
27	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pemacekan Agung	Minggu, 10-03-24
28	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Kamis, 14-03-23
29	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Rabu, 10-03-24

30	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Tumpek Kuningan Bagi Umat Hindu	Selasa, 28-03-24
31	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Sabtu, 06-04-24
32	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 08-04-24
33	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Rabu, 17-04-24
34	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Sabtu, 20-04-24
35	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 22-04-24

36	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Sabtu, 25-04-24
37	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 27-04-24
38	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Kamis, 28-04-24
39	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Membuat Materi Bimbingan dan Penyuluhan	Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Buda Kliwon Pahang dan Tata Cara Pelaksanaannya	Senin, 30-04-24
40	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Kamis, 02-05-24
41	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari	Sabtu, 04-05-24

				Suci Tumpek Kandang	
42	Pakis Desa Bultan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Sabtu, 11-05-24
43	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Senin, 13-05-24
44	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Sabtu, 18-05-24
45	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Senin, 20-05-24
46	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Jumat, 24-05-24
47	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari	Senin, 27-05-24

				Suci Tumpek Kandang	
48	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Tumpek Kandang	Rabu, 29-05-24
49	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Hari Suci Pamaridan Guru	Sabtu, 01-06-24
50	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Senin, 05-06-24
51	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Rabu, 05-06-24
52	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Sabtu, 08-06-24
53	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Meningkatkan pemahaman umat terkait Hakikat pelaksanaan Pelukatan Bayuh Sapu Leger	Senin, 10-06-24

54	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Sabtu, 22-06-24
55	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Senin, 24-06-24
56	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Buda Cemeng Kelawu	Sabtu, 29-06-24
57	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Senin, 01-07-24
58	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Sabtu, 06-07-24
59	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Senin, 08-07-24

60	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Pelaksanaan Hari Suci Pemelastali	Sabtu, 13-07-26
61	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Senin, 15-07-24
62	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Sabtu, 20-07-24
63	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Senin, 22-07-24
64	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Filosofi dan Makna Hari Suci Soma Ribek	Sabtu, 27-07-24
65	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Selasa, 02-08-24

66	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Rabu, 06-08-24
67	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Kamis, 08-08-24
68	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Sabtu, 10-08-24
69	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Jumat, 16-08-24
70	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Yadnya Sesa	Sabtu, 24 - 08-24

71	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Rabu,28-08-24
72	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Kamis, 31-08-24
73	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Jumat, 07-09-24
74	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Sabtu, 14-09-24
75	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 16-09-24
76	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Sabtu, 21-09-24
77	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 23-09-24
78	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Kamis, 26-09-24
79	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat	Sabtu, 28-09-24

				terkait Sejarah Galungan	
80	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Sejarah Galungan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Sejarah Galungan	Senin, 30-09-24
81	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Senin, 02-10-24
82	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 05-10-24
83	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Senin, 07-10-24
84	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 12-10-24
85	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Senin, 14-10-24
86	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Pembuatan Materi Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 19-10-24
87	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi	Senin, 21-10-24

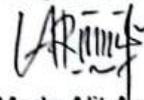
				dan Makna Hari Suci Kuningan	
88	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Sabtu, 26-10-24
89	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Kuningan	Minggu, 27-10-24
90	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Rabu, 06-11-24
91	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Sabtu, 09-11-24
92	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Senin, 11-11-24
93	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Sabtu, 16-10-24
94	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari	Minggu, 17-11-24

				Suci Tumpek Krulut,	
95	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Rabu, 20-11-24
96	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Sabtu, 23-11-24
97	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Hari Suci Tumpek Krulut,	Senin, 25-11-24
98	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Senin, 02-12-24
99	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Rabu, 04-12-24

100	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Sabtu, 07-12-24
101	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Selasa, 10-12-24
102	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Sabtu, 14-12-24
102	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Senin, 16-12-24
103	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada	Sabtu, 21-12-24

				Sasih Kenem tentandingan	
104	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem	Meningkatkan pemahaman umat terkait Tujuan Pelaksanaan Upacara Nangluk Merana Pada Sasih Kenem tentandingan	Rabu, 25-12-24

Amlapura,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(Desak Made Alit Armini, SPd.H)  
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,  
Koordinator Penyuluh Agama Hindu  
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Arianta Wijaya Sari, S.Pd.H)  
NIP. 19870262 201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)  
NIP. 19920712 202321 2 058



RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
No. Registrasi : 18.05.19770626062  
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh  
Kecamatan : Manggis

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Selasa,02-08-24
2	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Rabu, 06-08-24



RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
No. Registrasi : 18.05.19770626062  
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh  
Kecamatan : Manggis

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
1	2	3	4	5	6
1	Pakis Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Selasa,02-08-24
2	Pakis Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Rabu, 06-08-24

3	Pakis Desa Buitan	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Kamis, 08-08-24
4	Yowana Ngardi Rahayu Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Sabtu, 10-08-24
5	Yowana Dwi Tunggal Desa Adat Apit Yeh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten sesayut Yoga Semadhi dalam pelaksanaan Hari Suci Saraswati	Jumat, 16-08-24
6	Sekehe Rejang PKK Desa Adat Yeh Poh	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Meningkatkan pemahaman umat terkait Makna Yadnya Sesa	Sabtu, 24 - 08-24
7	Pasraman Widya Asri Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Rabu, 28-08-24

8	Remaja Putri Ptadnya Desa Adat Manggis	Bimbingan dan Penyuluhan	Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Meningkatkan pemahaman umat terkait Filosofi dan Makna Banten Tumpek Uduh/Pengatag	Kamis, 31- 08-24
---	--	--------------------------------	---	--	---------------------

Amlapura,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(Desak Made Alit Armini, SPd.H)  
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,  
Koordinator Penyuluh Agama Hindu  
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Aranta Wijaya Sari, S.Pd.H)  
NIP. 19870202 201301 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)  
NIP. 19920712 202321 2 058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si  
NIP : 19790720 200312 1 003  
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk. I/ IV/ b  
Jabatan : Kasi Ura Hindu  
Alamat : Jalan Untung Surapati, No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
No. Registrasi : 18.05.19770626062  
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh  
Kecamatan : Manggis

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8... (Delapan.....) kali tatap muka, ... 4... (EMPAT.....) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan AGUSTUS Tahun 2024. Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura,  
Kasi Ura Hindu  
KanKemenag Kab. Karangasem



(I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si)  
NIP. 19790720 200312 1 003



SURAT PERNYATAAN  
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
No. Registrasi : 18.05.19770626062  
Wilayah Tugas : Desa Adat Mnggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh  
Kecamatan : Manggis

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut

1. Nama Kelompok Sasaran : Pakis DA yeh Poh  
Alamat : Desa Adat Yeh Poh  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
2. Nama Kelompok Sasaran : Pakis DA Buitan  
Alamat : Desa Adat Buitan  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
3. Nama Kelompok Sasaran : Pakis Desa Adat Manggis  
Alamat : Desa Adat Manggis  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
4. Nama Kelompok Sasaran : Yowana Ngardhi Rahayu DA yeh Poh  
Alamat : Desa Adat Yeh Poh  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
5. Nama Kelompok Sasaran : Yowana Dwi Tunggal DA Apit Yeh  
Alamat : Desa Adat Apit Yeh  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial

6. Nama Kelompok Sasaran : Pasraman Widya Asri DA Manggis  
Alamat : Desa Adat Manggis  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
7. Nama Kelompok Sasaran : Pasraman Pradnya DA Manggis  
Alamat : Desa Adat Manggis  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
8. Nama Kelompok Sasaran : Sekehe Rejang PKK DA Yeh Poh  
Alamat : Desa Adat Yeh Poh  
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Umum/ Khusus/ Media Sosial
9. Nama Kelompok sasaran : PKK Dusun Bakung  
Alamat : Dusun Bakung  
Jenis Kelompok : Sasaran Umum/Khusu/Media Sosial

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Amlapura,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(Desak Made Alit Armini, SPd.H)  
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,  
Koordinator Penyuluh Agama Hindu  
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)  
NIP. 19870202 201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)  
NIP. 19920712 202321 2 058



LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
BULAN : AGUSTUS TAHUN 2024

- I. NAMA : Desak Made Alit Armini, SPd.H  
II. WILAYAH BINAAN : Desa Adat Manggis, Desa Adat Buitan, Desa Adat Apit Yeh dan Desa Adat Yeh Poh  
III. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	JENIS KEGIATAN	HARI/TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA/KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1	2	3	4	5	6
1	Bimbingan dan Penyuluhan	Jumat, 2 Agustus 2024	Balai Banjar Adat Pancingan Desa Adat Buitan	Tatacara Menata Daksina sesuai Unsur Triodasa Saksi / Pakis Desa Adat Buitan	16.00-17.00
2	Pembinaan Seni Budaya	Sabtu, 3 Agustus 2024	Balai Banjar Adat Pancingan Desa Adat Buitan	Tari Rejang Taksu Bhuana/ Pakis Desa Adat Buitan	17.00-19.00
3	Konsultasi Perorangan	Senin, 5 Agustus 2024	Banjar Adat Bakung Desa Adat Manggis	Dudonan Upacara Ngaben/Jeo Mangku Nengah Rusta	17.00-19.00
4	Bimbingan dan Penyuluhan	Rabu, 7 Agustus 2024	Balai Banjar Adat Pancingan Desa Adat Buitan	Makna Hari Suci Pagerwesi / Pakis Desa Adat Buitan	17.00-19.00
5	Pembinaan Seni Budaya	Rabu, 7 Agustus 2024	Balai Banjar Adat Pancingan Desa Adat Buitan	Tari Rejang Taksu Bhuana/ Pakis Desa Adat Buitan	16.00-17.00

6	Pembinaan Seni Budaya	Kamis, 9 Agustus 2024	Balai Banjar Adat Pancingan Desa Adat Buitan	Tari Rejang Taksu Bhuana/ Pakis Desa Adat Buitan	17.00-19.00
7	Gladi Persiapan Ngayah	Jumat, 10 Agustus 2024	Kantor Kemenag Karangasem	Tari Pendet/Staf Kemenag Karangasem	15.00-17.00
8	Bimbingan dan Penyuluhan	Selasa, 13 Agustus 2024	Balai Petandingan Pura Pentaran Agung Banjar Adat Kawan Desa Adat Manggis	Penataan Banten Ayaban/ Krama Istri Banjar Adat Kawan	15.00-17.00
9	Bimbingan dan Penyuluhan	Jumat, 16 Agustus 2024	SDN 2 Manggis	Makna Canang Sari/Anak anak Pasraman Widya Asri	09.00-10.00
10	Bimbingan dan Penyuluhan	Senin, 19 Agustus 2024	Balai Masyarakat Desa Adat Manggis	Catur Guru/Anak anak Pasraman Pradnya	15.00-16.00
11	Bimbingan dan Penyuluhan	Kamis, 22 Agustus 2024	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Yeh Poh	Makna Hari Suci Pagerwesi / Pakis Desa Adat Yeh Poh	17.00-18.00
12	Bimbingan dan Penyuluhan	Minggu, 25 Agustus 2024	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Yeh Poh	Makna Hari Suci Tumpek Uduh / Pakis Desa Adat Yeh Poh	17.00-18.00
13	Bimbingan dan Penyuluhan	Selasa, 27 Agustus 2024	Wantilan Pura Puseh Desa Adat Yeh Poh	Catur Guru / Yowana Ngardi Rahayu	17.00-18.00
14	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Selasa, 27 Agustus 2024	Media Sosial	Sarasamuscaya 27/Pengguna Medsos	
15	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Selasa, 28 Agustus 2024	Media Sosial	Sarasamuscaya 234 /Pengguna Medsos	
16	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Selasa, 29 Agustus 2024	Media Sosial	Tri Kaya Parisudha /Pengguna Medsos	
17	Penyuluhan Melalui Media Sosial	Selasa, 30 Agustus 2024	Media Sosial	Canang Sari /Pengguna Medsos	

#### IV. PEMANTAUAN

- a. Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama Hindu.
- b. Adanya sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dengan kelompok sasaran.
- c. Warga binaan sangat responsif terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

#### V. EVALUASI

- a. Mengintensifkan kembali komunikasi dengan warga binaan.
- b. Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana.
- c. Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan.
- d. Selalu memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi.
- e. Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang di masyarakat.
- f. Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Amlapura,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



(Desak Made Alit Armini, SPd.H)  
No.Reg. 18.05.19770626062

Mengetahui,  
Koordinator Penyuluh Agama Hindu  
Kecamatan Manggis



(I Putu Agus Ananta Wijaya Sari, S.Pd.H)  
NIP. 19870202 201101 1 004



(I Gusti Ayu Sri Juliantari, S.Sos)  
NIP. 19920712 202321 2 058

## Makna, Filosofi serta Tata cara Menata Daksina

Oleh

Desak made Alit Armini, S.Pd. H

Daksina Adalah kekuatan Brahman yang memiliki sifat Nirguna Brahman, dilihat dari kata daksina adalah selatan, selatan dalam pengideran disimbulkan sebagai agni dengan Prabhawanya sebagai kekuatan Brahma, memiliki fungsi sebagai pencipta sehingga dapat sebutan sebagai "Brahman", kemudian Brahman bermanifestasi menjadi 13 (tiga belas) kekuatan sebagai pesaksi umat Hindu dalam beryadnya antara lain :

- Serobong daksina adalah sebagai simbol alam semesta dengan Prabhawanya sebagai Sang Hyang Ibu Pertiwi.
- Berisi tetampak adalah sebagai simbol adanya Hukum sebab akibat (RTA) dengan Prabhawanya sebagai Sang Hyang Ruwa Bhineda.
- Berisi beras adalah sebagai simbol adanya udara dengan Prabhawanya sebagai Sang Hyang Bayu.
- Berisi porosan silih asih adalah sebagai adanya kekuatan Kama dengan Prabhawanya sebagai Sang Hyang Semara.
- Berisi sebutir pangi adalah sebagai simbol samudra dengan Prabhawanya sebagai Sang Hyang Baruna.
- Berisi gebantuan adalah sebagai simbol adanya gaib di alam semesta ini dengan prabhawanya sebagai Sang Hyang Indra.
- Berisi pepeselan adalah sebagai simbol tumbuh-tumbuhan di alam semesta dengan prabhawanya sebagai Sang Hyang Sangkara.
- Berisi kelapa adalah simbol Matahari dengan prabhawanya sebagai Sang Hyang Surya.
- Berisi sebutir telur itik adalah sebagai simbol planet Bulan dengan prabhawanya sebagai Sang Hyang Wulan.
- Berisi sebutir buah kemiri adalah sebagai simbol bintang dengan prabhawanya sebagai Sang Hyang Tranggana.
- Berisi seuntai benang putih adalah sebagai simbol awan dengan prabhawanya sebagai Sang Hyang Aji Akasa.
- Berisi wang kepeng bolong satu kepeng adalah sebagai simbol ruang angkasa dengan prabhawanya sebagai Sang Hyang Sunia Mertha.
- Berisi sebuah canang sari adalah sebagai simbol adanya kekuatan mata angin Timur, Selatan, Barat, Utara dan di tengah dengan prabhawanya sebagai Sang Hyang Panca Dewata (Lontar Pelutaning Yadnya).

Melihat dari penjelasan di atas, maka dapat dihubungkan dengan stavanya sang Hyang Siwa Raditya maka 13 (tiga belas) kekuatan tersebut mendapat sebutan sebagai Sang Hyang Triodasa Saksi sesuai dengan sahananya antara lain :

***"PUKULUN PADUKA BATHARA SANG HYANG SIWA RADITYA SANG HYANG WULAN LINTANGTRANGGANA, MERAGA SANG HYANG TRIODASA SAKSI"***

Oleh karena itu isi dari daksana tersebut tidak boleh kurang ataupun lebih dari 13 (tiga belas) komponen, kalau seandainya lebih atau kurang maka tidak ssuai dengan sahananya (Stavanya).

Kalau daksina ini dipandang dari ajaran Siwa Tattwa, maka daksina tersebut sebagai simbol suci dari keberadaan Sang Hyang Widhi, yang masih memiliki prabhwa murni yang disebut dalam Weda masih bersifat "NIRGUNA BRAHMAN".

Beliau masih dalam keadaan murni dan langgeng, dalam artian Beliau belum memiliki guna, namun karena umat ingin memohon panugrahan suatu kekuatan untuk kehidupan maka umat memohon kehadapanNya agar Beliau bermanifestasi Guna Prabhawa, oleh karena itulah umat membuat banten soda dan banten peras karena banten sodanya sebagai simbol kekuatan Acetanan (Yoni), sedangkan banten perasnya sebagai simbol kekuatan Cetana (Lingga). Setelah Sang Hyang Widhi bermanifestasi menjadi 2 (dua) kekuatan maka kedua kekuatan tersebut menyatu kembali dan lahirlah kekuatan penciptaan (menjadikan diri beliau sendiri) sehingga lahirlah kekuatan Sang Hyang Widhi dengan sebutan "Bethara". Karena kata Bethara berasal dari kata "Bathr" yang artinya kekuatan pelindung, maka lahirlah kekuatan Bathara-Bhatari. Setelah terciptanya kekuatan pelindung dengan sebutan Bathara maka umat Hindu menghaturkan stananya berupa sebuah banten penyenang dengan maksud "Pang Nyenang" (bahasa Bali), maksudnya supaya Bathara-Bhatari berstana di alam ini. Maka dari itu daksina disertakan sebuah penyenang dan setelah keberadaan Beliau bersifat Bhatara dan berstana pada penyenang maka umat memohon kehadapan Bathara-Bhatari agar Beliau menganugerahkan kekuatan pelebur segala pengaruh Sad Ripu baik pengaruhnya-pengaruhnya terhadap Bhuwana Agung maupun terhadap Bhuwana Alit, agar menjadi kekuatan Amertha Sad Guna yaitu: Dharma, Satya, Jaya, Pradnyan, Sauda dan Guna Kahuripan. Oleh karena itulah daksina disertakan juga dengan Tipat Sari Ekelan (enam bungkul), sesuai dengan yang diungkapkan dalam Reg Weda :

#### **"EKA TVA, ANEKA TVA, SWALAKSANAN BATHARA"**

Maksudnya :

Sang Hyang Widhi meraga tunggal, namun Beliau bisa berwujud banyak, Setelah Beliau berprabhawa Bathara.

Setelah daksina itu dilengkapi dengan adanya banten Soda, baten peras ketipat sari akelan dan sebuah penyenang, amka menjadi satu rangkaian upakara yang disebut dengan "BANTEN PEJATI". Dikatakan banten pejati sebagai intinya upakara karena banten pejati memiliki tattwa yang tinggi dan sangat dalam serta bersifat universal karena setiap ada pelaksanaan upacara keagamaan, banten pejatilah yang menjadi pokok sebagai pesaksi.

# DAKSINA



## Bahan-bahan Daksina Banten



Bahan-bahan Daksina kemudian dimasukkan kedalam srembeng daksina



Daksina Banten yang sudah jadi kemudian ditambahkan canang diatasnya

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Jumat 2 Agustus 2024  
 Acara : Bimbingan dan penyuluhan  
 Tempat : Per adat pancenjan da buitan

1	Dewa Ayu Made Meland	1...Pul.....	
2	Dewa Ayu Nyoman Galuh		2...Pul.....
3	Dewa Ayu Anom Laksmitha	3...Pul.....	
4	Dewa Ayu Vemi Ardiani		4...Pul.....
5	Putu Revalita Matarani	5...Pul.....	
6	Desak Putu Ari Pitrasastini		6...Pul.....
7	Ni km Bimbing Aristia dewi	7...Pul.....	
8	Ni Kadek Sri Diah Ratna Dewi		8...Pul.....
9	Ni Putu Ari Wulan dewi	9...Pul.....	
10	Ni Komang Ari Nopiani P.		10...Pul.....
11	Ni kadek linda maha d-	11...Pul.....	
12	ni kadek dinda wulan dahi		12...Pul.....
13	ni komang ariani	13...Pul.....	
14	KADEK AYU PUSPA		14...Pul.....
15	NI Luh Putu Puspita	15...Pul.....	
16	Komang riani		16...Pul.....
17	Ayu candra dewi	17...Pul.....	
18	PURNAMA YANTI		18...Pul.....
19	NI Luh Putu ARISTA	19...Pul.....	
20	NI komang agustini		20...Pul.....
21		21.....	
22			22.....
23		23.....	
24			24.....
25		25.....	



I Nyoman Tjandra

Manggis, 2-8-2024  
 Penyuluh Agama Hindu  
 Kecamatan Manggis

*Armini*

Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
 No. Reg. 180519770626062



Bimbingan dan Penyuluha kepada Pakis Desa Adat Buitan bertempat di Balai Banjar Adat Pancingan Desa Adat Buitan tentang Tatacara Menata Daksina sesuai unsur Tiodasa saksi pada Hari Jumat 2/8 /2024



Bimbingan Seni dan Budaya kepada Pakis Desa Adat Buitan bertempat di Balai Banjar Adat Pancingan Desa Adat Buitan tentang Tari Rejang Taksu Bhuana pada Hari Sabtu 3/8 /2024

LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM  
BULAN : Mei TAHUN 2024

---

A. Data Penyuluh Non PNS : Nama : Desak Madse Alit Armini,SPdH  
Tempat/ Tanggal Lahir : Gelunggang, 26 Juni 1977  
Pendidikan Terakhir : S.1 Pendidikan Agama Hindu  
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Bidang Penyuluh : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem  
Wilayah Binaan : Kec. Manggis

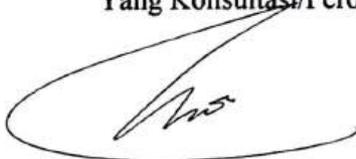
B. Uraian Konsultasi Perorangan :

Topik Konsultasi	:	Ngaben Massal
Tempat	:	Banjar Bakung
Hari/Tanggal	:	5 Agustus 2024
Waktu	:	1 Jam, dari pk.17.00 s/d 19.00 Wita
Nama yang Konsultasi	:	Jro Mangku Nengah Rusta
Alamat	:	Desa Adat Manggis
Bahan/Materi yang dikonsultasikan	:	Dudonan dan Tatacara Ngaben Massal
Solusi hasil diskusi/Saran	:	Adapun hasil/ simpulan diskusi/konsultasi diantaranya :  Dudonan Ngaben Massal

C. Penutup :

Demikianlah laporan konsultasi perorangan ini di buat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Non PNS Agama Hindu.

Yang Konsultasi/Perorangan

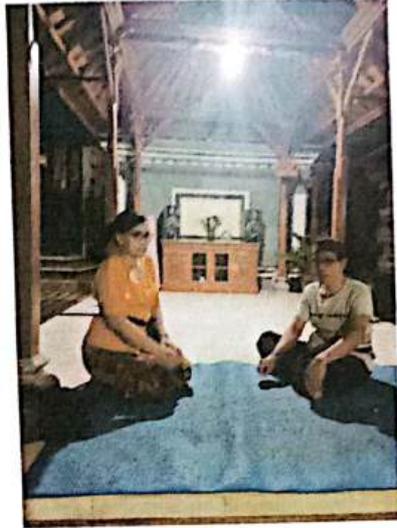


Jro Mangku Nengah Rusta

Penyuluh Non PNS Agama Hindu



Desak Made Ali Armini, S.PdH



Konsultasi perorangan terkait Upacara Ngaben Massal dengan Jro Mangku Nengah Rusta pada tanggal 5/8/2024

## **Makna Hari Suci Pagerwesi**

Oleh

**Desak Made Alit Armini, SPd.H**

Hari Suci Pagerwesi jatuh pada Rabu Kliwon wuku Sinta di penanggalan Bali ini secara garis besar memperingati keteguhan iman dengan berbekal ilmu pengetahuan yang sudah diberikan oleh Tuhan. Upacara dan makna hari raya Pagerwesi sendiri secara umum dirayakan berbeda-beda, tergantung dengan kebijakan di setiap desa di Bali.

### **Upacara dan Makna Hari Raya Pagerwesi**

Upacara sendiri dimulai dengan menghaturkan persembahan dan persembahyangan di sanggah (candi kecil yang terletak di pekarangan), kemudian berlanjut ke pura di area desa, dan ke pura-pura yang menjadi pura keluarga. Secara umum pelaksanaan persembahyangan yang dilakukan serupa. Namun ada beberapa desa yang terkadang juga melakukan perayaan dengan cara-cara menarik yang lain.

Maknanya sendiri sebenarnya adalah sebagai pengingat bahwa manusia yang hidup di dunia harus memiliki keteguhan iman, yang berdasarkan pada pemanfaatan ilmu pengetahuan di jalan kebaikan. Tanpa pengetahuan, umat manusia akan kembali pada zaman kegelapan, dimana semua yang dilakukan terasa sangat sulit.

Upacara dan peringatan hari raya Pagerwesi sendiri berkaitan erat dengan peringatan hari raya Saraswati, yang merupakan perayaan datangnya ilmu pengetahuan yang berasa dari Tuhan kepada manusia. Setelah diturunkan, ilmu pengetahuan ini kemudian digunakan dengan baik agar dapat memudahkan kehidupan, serta meneguhkan iman dari umat manusia itu sendiri.

### **Rangkaian Hari Raya Pagerwesi**

Karena hari raya Saraswati sendiri jatuh pada hari Sabtu lalu, maka terdapat sederet rangkaian yang dilakukan oleh umat Hindu dan warga Bali. Pada hari Minggu, umat akan melakukan mandi di laut sebagai bentuk penyucian diri setelah menerima ilmu pengetahuan, agar ilmu yang didapatkan bisa dipergunakan untuk tujuan baik. Pengaplikasian kemudian dilakukan pada hari Senin. Hari Selasa akan jadi hari dimana umat mendapatkan rejeki atas kebaikan yang dilakukannya, dan hari Rabu, Pagerwesi, menjadi hari dimana umat melakukan semedi untuk kembali memperkuat pendirian dan imannya dengan ilmu yang sudah dimiliki tadi.

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Rabu, 07 Agustus 2024  
 Acara : BIMBINGAN DAN PENYULUHAN  
 Tempat : BR ADAT BUITAN, DA BUITAN

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni K E Miniastuti	BUITAN	1. [Signature]	
2	Ni KM Ayu Saptika Dewi	~ 4 ~	2. [Signature]	
3	Ni WY Sariam	~ 11 ~	3. [Signature]	
4	Ni H ARNI	- 11 -	4. [Signature]	
5	Ni KM Arulati	- 11 -	5. [Signature]	
6	Ni Ketut Mulyati	- 11 -	6. [Signature]	
7	Ni Kadek Ari Wedayanti	- 11 -	7. [Signature]	
8	Faradhila Yunita H	- 11 -	8. [Signature]	
9	YONY ANITA		9. [Signature]	
10	Ni H Suantri	- 11 -	10. [Signature]	
11	Ni Luh Artam		11. [Signature]	
12	Ni Ketut Sudiantari		12. [Signature]	
13	Ni W Renti	- 11 -	13. [Signature]	
14	Ni Kd. Purnamawati	- 11 -	14. [Signature]	
15	Ni PT. Arnyanti	- 11 -	15. [Signature]	
16	Ni KT Waniji	- 11 -	16. [Signature]	
17	Ni Luh Triya Astik	- 11 -	17. [Signature]	
18	Ni Made Sri Widi Astuti	- 11 -	18. [Signature]	
19	Ni Luh Ida Sutarni	- 11 -	19. [Signature]	
20	Ni Putu suantari	- 11 -	20. [Signature]	
21	Ni Putu Novi Suparmani	~ 11 ~	21. [Signature]	
22	Ni I Gusti Wardani	~ 11 ~	22. [Signature]	
23	Ni Peru Sri Astuti	~ 11 ~	23. [Signature]	
24	Ni Kd. Kasih	~ 11 ~	24. [Signature]	
25	Ni Kd. Sri Widyanti	~ 11 ~	25. [Signature]	



Manggis, 07-8-2024  
 Penyuluh Agama Hindu  
 Kecamatan Manggis

[Signature]  
 Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
 No. Reg. 180519770626062



Bimbingan dan Penyuluha kepada Pakis Desa Adat Buitan bertempat di Balai Banjar Adat Pancingan Desa Adat Buitan tentang Makna Hari Suci Pagerwesi pada Hari Rabu 7/8 /2024



Bimbingan Seni dan Budaya kepada Pakis Desa Adat Buitan bertempat di Balai Banjar Adat Pancingan Desa Adat Buitan tentang Tari Rejang Taksu Bhuana pada Hari Rabu 7/8 /2024



**Bimbingan Seni dan Budaya kepada Pakis Desa Adat Buitan bertempat di Balai Banjar Adat Pancingan Desa Adat Buitan tentang Tari Rejang Taksu Bhuana pada Hari Kamis 8/8 /2024**



Gladi persiapan ngayah di br Kelod Desa Antiga bertempat di Kantor Kemenag Karangasem pada hari Jumat 10/8/2024

# Penataan Banten Ayaban Berdasarkan Tri Angga dalam Upakara Yadnya

Oleh

Desak Made Alit Armini, SPd.H



Tri Angga dalam upakara yadnya merupakan simbol-simbol dalam tetandingan banten yang mengandung nilai-nilai magis yang dalam lontar tapeni disebutkan berdasarkan konsep tri angga sebagaimana disebutkan banten adalah simbol keutuhan dan ketuhanan memiliki tiga bentuk sebagai kepala, tangan, dada dan kaki sesuai konsep nista, madya, utama. seperti contohnya yaitu :

- Daksina sebagai simbol kepala (hulu) yang utama merupakan kekuatan dan sumber pengatur.
- Ayaban sebagai simbol madya seperti,
  - Pengambeyan, dapetan sebagai simbol badan, dan
  - Jerimpen sebagai simbol tangan,
  - Semua bentuk tebasan dan sesayut sebagai simbol bentuk perut.
- Lelaban sebagai simbol nista seperti caru segehan sebagai simbol kaki.

Dengan seluruh banten yang ada merupakan penggambaran seluruh badan Sang Hyang Widhi, dan semua Lelaban merupakan kaki beliau sehingga semua dari bebanten, merupakan symbol lingga, menjadi saksi, menjadi cahaya/sinar menjadi ciri-ciri orang yang bhakti kepada Hyang Widhi.

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Selasa, 13 Agustus 2024  
 Acara : Bimbingan dan Penyuluhan  
 Tempat : BR APAT KAWAN, DA MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Komang adi krisna		1. <i>[Signature]</i>	
2	nikade wju paramaha		2. <i>[Signature]</i>	
3	Gede Bagus pratama		3. <i>[Signature]</i>	
4	ikadek dwi krisna		4. <i>[Signature]</i>	
5	Dewaketut apriana		5. <i>[Signature]</i>	
6	Iuh DE eka rani		6. <i>[Signature]</i>	
7	NI kadek rencani		7. <i>[Signature]</i>	
8	Komang Ratmini		8. <i>[Signature]</i>	
9	ikadek dwi juriatta		9. <i>[Signature]</i>	
10	iputehan tataputra		10. <i>[Signature]</i>	
11	puty prabawa		11. <i>[Signature]</i>	
12	NI Komang Ayu carini		12. <i>[Signature]</i>	
13	IPUTU NOVA SAPUTRA		13. <i>[Signature]</i>	
14	Kadek ayu kwi dewi		14. <i>[Signature]</i>	
15	NI wayan englantari		15. <i>[Signature]</i>	
16	wayan riski suwar dita		16. <i>[Signature]</i>	
17	ikadek gudi pradnya B-ji		17. <i>[Signature]</i>	
18	NI putu selvi aguslini		18. <i>[Signature]</i>	
19	Pande eka wedanings		19. <i>[Signature]</i>	
20	NI Komang purnami		20. <i>[Signature]</i>	
21	NI KADEK Puspita Dewi		21. <i>[Signature]</i>	
22	NI IUH PADMI ASIH		22. <i>[Signature]</i>	
23			23. ....	
24			24. ....	
25			25. ....	

Mengetahui  
 Kelian Desa Adat Manggis  
  
 (I Wayan Arka Ariantika)  
 DESA ADAT MANGGIS

Manggis, 13-8-2024  
 Penyuluh Agama Hindu  
 Kecamatan Manggis

  
 Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
 No. Reg.180519770626062



**Bimbingan dan Penyuluha kepada Krama Istri Banjar Adat Kawan bertempat di Balai Petandingan Pura Penataran Agung Banjar Adat Kawan Desa Adat Manggis tentang Penataan Banten Ayaban pada Hari Selasa 13/8 /2024**

## **Filosofi dan Makna Canang Sari**

**Oleh**

**Desak Made Alit Armini,SPd.H**

Tradisi sesajen menjadi hal yang begitu lumrah dan secara masif dilakukan oleh masyarakat Bali. Anda akan menjumpai begitu banyak jenis sesajen yang dilakukan oleh warga setempat. Salah satunya adalah sesajen canang sari di Bali. Dari sekian banyak jenis sesajen atau banten, canang sari dianggap sebagai kuantitas yang paling kecil.

Meski disebut sebagai kuantitas paling kecil, peran sesajen canang sari di Bali begitu penting. Bahkan, sesajen ini menjadi bentuk persembahan yang wajib hadir dalam setiap persembahyangan yang dilakukan oleh seorang penganut agama Hindu di Bali.

Makna yang dimiliki oleh canang sari dalam sesajen masyarakat Hindu Bali begitu penting. Keberadaan sesajen berkuantitas paling kecil ini merupakan bentuk rasa terima kasih yang ditujukan kepada Sang Hyang Widhi Wasa. Di waktu yang sama, persembahan ini merupakan wujud pengorbanan diri sendiri. Apalagi, proses pembuatan sesajen canang sari tidak hanya mengorbankan materi, tetapi juga waktu.



Karena memiliki peran yang begitu penting dalam setiap aktivitas persembahyangan tersebut, masyarakat Bali menganggap ketrampilan membuat sesajen canang sari sebagai hal yang penting. Oleh karena itu, sebagian besar wanita Bali punya ketrampilan dalam membuat canang. Tidak hanya canang sari, tetapi juga canang lainnya, seperti canang meraka, canang genten, lenge wangi, dan sebagainya.

Dalam proses pembuatan sesajen canang sari Bali, Anda akan mendapati 6 bahan yang wajib dihadirkan, yaitu:

### **1. Daun janur**

Setiap canang sari yang dibuat harus memiliki alas yang harus dibuat dari bahan daun janur. Daun tersebut harus dibentuk dalam model segi empat atau ceper yang menjadi representasi simbol kekuatan Ardha Candra atau bulan.

### **2. Porosan**

Selain ceper, Anda juga akan menemukan porosan yang merupakan bahan-bahan di atas ceper. Anda dapat menjumpai porosan yang dibuat dari beberapa jenis bahan, seperti pinang, sirih, daun janur, serta kapur. Bahan-bahan tersebut merupakan simbol dari Tridharma Hindu Bali, yakni Dewa Brahma, Dewa Wisnu, serta Dewa Siwa.

### **3. Irisan tebu, pisang dan kue khas Bali**

Ada pula irisan tebu, seporong kue atau jaja khas Bali, serta pisang yang harus dihadirkan dalam sesajen canang sari di Bali. Bahan-bahan ini merupakan simbol dari Wisma Ongkara.

### **4. Sampaian urasari**

Sampaian urasari menjadi bahan berikutnya yang wajib ada dalam sesajen canang sari di Bali. Sampaian urasari ini memiliki bentuk bulat yang dijadikan sebagai tempat untuk menaruh bunga.

### **5. Bunga segar dan harum**

Bunga yang segar dan harum menjadi bahan berikutnya. Anda tidak akan menjumpai bunga yang sudah layu atau bahkan bunga plastik dalam sesajen canang sari Bali. Bunga segar dan harum pada sesajen, menjadi bukti ketulusan serta kesucian yang dilakukan oleh masyarakat Hindu Bali.

### **6. Bunga rampai**

Terakhir, Anda akan menjumpai keberadaan bunga rampai yang sengaja ditempatkan di atas susunan bunga. Keberadaan bunga rampai menjadi simbol dari kebijaksanaan.

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Jumat, 16 Agustus 2021  
 Acara : Bimbingan dan penyuluhan  
 Tempat : SDN 2 MANGGIS PA MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni kadek maha Putri Afranta	Bakung	1.....	
2	Ni MADE Ayu Trisna Dewi	Pegubugan		2.....
3	r		3.....	
4	Ni Km Annatalia Pt	Bakung		4.....
5	Ni wayan Puhhawati	Sisig	5.....	
6	Ni Kadek Dian pradnyandari	Pegubugan		6.....
7			7.....	
8	Ni Lw Novia Ningsih	Bakung		8.....
9	Ni km ayu Dewi adnyani	Pegubugan	9.....	
10	Ni Km Erika Mila Padnya Swati	Bakung		10.....
11	Ni Putu sugiantari	Bakung	11.....	
12	Ni kadek Yunita Pratiwi	Bakung		12.....
13	Ni kadek Naila Dwi Septiani	Pegubugan	13.....	
14	Ni Lw Ayu Widnyanti	Sisig		14.....
15	Ni kadek milantari	Bakung	15.....	
16	Ni Komang Trisnawati	Bakung		16.....
17	Ni Putu Dewi Ayu Widnyanti	Bakung	17.....	
18	Ni Made Ayu Widnyanti	Bakung		18.....
19	Ni KT. Putu ayu wahyuni	Sisig	19.....	
20	Ni Kadek Dhea Primantari	Bakung		20.....
21	Ni Lw Rini Lestari	Sisig	21.....	
22	Ni Putu Selva Selvi Yanti	Pegubugan		22.....
23	Ni kadek Enjara aguera pardewi	Bakung	23.....	
24				24.....
25			25.....	



( NI NYOMAN MARIADI )

Manggis, 16-8-2021  
 Penyuluh Agama Hindu  
 Kecamatan Manggis

*LARJING*

Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
 No. Reg. 180519770626062



Bimbingan dan Penyuluhan diberikan kepada anak-anak Pasraman Widya Asri bertempat di SDN 2 Manggis tentang makna canang sari pada tanggal 16/8/2024

# Pengertian Catur Guru

Oleh

Desak Made Alit Armini,SPd.H

## Arti Catur Guru

*Catur Guru* berasal dari Bahasa Sanskerta dari kata *Catur* yang sama artinya dengan kata *Catus* dan *Cadhu* yang berarti empat. Sedangkan kata *Guru* berasal dari dua suku kata Sanskerta yaitu **Gu** dan **Ru** yang merupakan kependekan dari kata **Gunatitha** yang berarti tidak terbelenggu oleh materi. **Ru** kependekan dari kata **Rupavarjitha** yang artinya mampu mengubah (menyebrangkan) orang lain dari lautan sengsara ( Menurut Satguru Sathya Narayana). *Guru* juga berarti orang yang **digugu** dan **ditiru** ( Menurut Ki Hajar Dewantara ).

Jadi *Catur Guru* berarti empat Guru yang harus dihormati di dalam mencari kesucian serta keutamaan hidup.

## Bagian-bagian Catur Guru

Yang termasuk dalam bagian-bagian Catur Guru, adalah:

- a. *Guru Rupaka* atau *Guru Reka* adalah orangtua kita,
- b. *Guru Pengajian* adalah guru yang mengajar di sekolah,
- c. *Guru Wisesa* adalah pemerintah,
- d. *Guru Swadhyaya* adalah Ida Sang Hyang Widhi.

A. *Guru Rupaka* adalah orangtua kita. Disebut guru Rupaka karena Beliau yang *ngerupaka* atau *ngereka* dari tidak ada menjadi ada. Orangtua kita sesungguhnya sangat besar jasanya bagi kita. Karena saking besarnya jasa orangtua rasanya seribu kali kelahiranpun belum bisa kita akan membayar hutang kepada orangtua. Secara umum orangtua kita memiliki 5 jasa kepada kita yang disebut *Panca Widha*. *Panca Widha* adalah lima jasa orangtua yang terdiri dari:

1. *Ametwaken* artinya berjasa telah melahirkan kita,
2. *Matulung Urip* artinya orangtua kita berjasa telah menolong jiwa dari bahaya,
3. *Maweh Bhinojana* artinya orangtua kita sudah berjasa karena telah memberi makan dan minum,

4. *Anyangaskara* artinya orangtua kita telah berjasa dengan mengupacarai dengan upacara Manusa Yadnya, dan
5. *Mangupadhyaya* artinya orangtua kita telah berjasa karena telah mendidik dan mengajar dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu. Sehingga orangtua kita adalah pendidik yang pertama dan utama.

B. *Guru Pengajian* berarti guru yang telah memberikan pelajaran di sekolah. Yang termasuk Guru Pengajian adalah; Guru TK, Guru SD, Guru SMP, Guru SMA, Dosen, Kepala Sekolah, Rektor. Guru Pengajian mengajari kita cara membaca, menulis, berhitung dan lain-lain.

C. *Guru Wisesa* adalah Pemerintah. Disebut Guru Wisesa karena Guru itulah yang *ngawisesa* atau memerintah, melayani, menciptakan ketentraman dan kesejahteraan masyarakat. Yang termasuk dalam golongan *Guru Wisesa*, seperti:

- a. Polisi,
- b. Satpol PP,
- c. Angkatan Darat, angkatan Laut, Angkatan Udara,
- d. Kelian Banjar Dinas/Adat,
- e. Perbekel/Kepala Desa/Lurah,
- f. Camat,
- g. Bupati,
- h. Gubernur,
- i. Presiden,
- j. DPR,
- k. MPR,
- l. DPD,
- m. Para Menteri, dll

D. *Guru Swadhyaya* adalah Ida Sang Hyang Widhi. Ida Sang Hyang Widhi yang menciptakan segala isi dunia ini dengan penuh kasih sayang. Tuhan yang menciptakan keindahan alam, laut, sungai, gunung, bulan, bintang dan planet-planetnya.

Contoh-contoh Sikap Bhakti kepada Catur Guru

1. Contoh-contoh sikap Bhakti kepada *Guru Rupaka*, seperti:
  - a. Merapikan tempat tidur,
  - b. Menyapu lantai dan halaman,
  - c. Membantu Ibu mencuci piring,
  - d. Berpakaian sendiri,

- e. Berpamitan kepada orangtua kita akan berangkat kemanapun,
- f. Menuruti perintah dan nasehat orangtua, dll

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Senin, 19 Agustus 2024  
 Kegiatan : Bimbingan dan penyuluhan  
 Tempat : Balai Masyarakat, DA MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Nikm Anadmila Pradnya Swari	BR. Bakung	1.	
2	Ni Putu sugiantara	BR. Bakung	2.	
3	Ni Putu Ayu Dewi Widyananti	BR. Bakung	3.	
4	Ni wayan Sugiantini	BR. Pande	4.	
5	Nikomang Ayu widiantari	BR. Tengah	5.	
6	Putu Revafina Maharani	BR. Tengah	6.	
7	Dewa Ayu Made Melani D.	BR. Kawan	7.	
8	Dewa Ayu Verni Ardiani	BR. Kelodan	8.	
9	Desak Putu Ari Piterastini	BR. Kelodan	9.	
10	Dewa Ayu Ngoman Galuh Nandi	Br. Kawan	10.	
11	Ni kadek arif		11.	
12	Luh putu purnami		12.	
13	Komang ariani		13.	
14	Dewa Ayu laksmi		14.	
15	Ni komang sujani		15.	
16	Pande Eka Lestari		16.	
17	Ni putu catur ariani		17.	
18	Luh eka astuti bevi		18.	
19	Ni kadek purmati		19.	
20	Ni komang Ayu Trisna		20.	
21			21.....	
22			22.....	
23			23.....	
24			24.....	
25			25.....	

Mengetahui,

Kelian Desa Adat Manggis

(I Wayan Aka Ariantika, S.Ag.)



Manggis, 19-8-2024

Penyuluh Agama Hindu non PNS

Desak Made Alit Armini, S.Pd. H  
 No.Reg.18.05.19770626062



**Bimbingan dan Penyuluhan diberikan kepada anak-anak Pasraman Pradnya bertempat di Balai Masyarakat Desa Adat Manngis tentang Catur Guru pada tanggal 19/8/2024**

## **Makna Hari Suci Pagerwesi**

**Oleh**

**Desak Made Alit Armini, SPd.H**

Hari Suci Pagerwesi jatuh pada Rabu Kliwon wuku Sinta di penanggalan Bali ini secara garis besar memperingati keteguhan iman dengan berbekal ilmu pengetahuan yang sudah diberikan oleh Tuhan. Upacara dan makna hari raya Pagerwesi sendiri secara umum dirayakan berbeda-beda, tergantung dengan kebijakan di setiap desa di Bali.

### **Upacara dan Makna Hari Raya Pagerwesi**

Upacara sendiri dimulai dengan menghaturkan persembahan dan persembahyangan di sanggah (candi kecil yang terletak di pekarangan), kemudian berlanjut ke pura di area desa, dan ke pura-pura yang menjadi pura keluarga. Secara umum pelaksanaan persembahyangan yang dilakukan serupa. Namun ada beberapa desa yang terkadang juga melakukan perayaan dengan cara-cara menarik yang lain.

Maknanya sendiri sebenarnya adalah sebagai pengingat bahwa manusia yang hidup di dunia harus memiliki keteguhan iman, yang berdasarkan pada pemanfaatan ilmu pengetahuan di jalan kebaikan. Tanpa pengetahuan, umat manusia akan kembali pada zaman kegelapan, dimana semua yang dilakukan terasa sangat sulit.

Upacara dan peringatan hari raya Pagerwesi sendiri berkaitan erat dengan peringatan hari raya Saraswati, yang merupakan perayaan datangnya ilmu pengetahuan yang berasal dari Tuhan kepada manusia. Setelah diturunkan, ilmu pengetahuan ini kemudian digunakan dengan baik agar dapat memudahkan kehidupan, serta meneguhkan iman dari umat manusia itu sendiri.

### **Rangkaian Hari Raya Pagerwesi**

Karena hari raya Saraswati sendiri jatuh pada hari Sabtu lalu, maka terdapat sederet rangkaian yang dilakukan oleh umat Hindu dan warga Bali. Pada hari Minggu, umat akan melakukan mandi di laut sebagai bentuk penyucian diri setelah menerima ilmu pengetahuan, agar ilmu yang didapatkan bisa dipergunakan untuk tujuan baik. Pengaplikasian kemudian dilakukan pada hari Senin. Hari Selasa akan jadi hari dimana umat mendapatkan rejeki atas kebaikan yang dilakukannya, dan hari Rabu, Pagerwesi, menjadi hari dimana umat melakukan semedi untuk kembali memperkuat pendirian dan imannya dengan ilmu yang sudah dimiliki tadi.

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : KAMIS, 22 Agustus 2024  
 Acara : PIMBINGAN dan penyuluhan  
 Tempat : Warilan pura puseh DA MANGGIS

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni kt SAKAYU		1.	
2	Ni puru TRITI RAHAYU		2.	
3	ni nengali RITMI		3.	
4	ni nengali KARA		4.	
5	Wayan KESTI		5.	
6	Wayan Muliani		6.	
7	Ni made surmanti		7.	
8	Komang Landri		8.	
9	Ni kt sartini		9.	
10	Ni komang sari		10.	
11	Ni Luh Rta Surenjati		11.	
12	Ni made Warningsih		12.	
13	Ni kt SURWA		13.	
14	Ni kd purwati		14.	
15	Ni kt KAWI		15.	
16	Ni wayan Ratnadi		16.	
17	Minggengh Wertu		17.	
18	Ni Ketut Sui		18.	
19	Ni WYN Nabrang		19.	
20	Ni Ngh Dangin		20.	
21	Ni WYN Balih		21.	
22	Ni kt Peresmi		22.	
23	Ni ketut Anika Sari		23.	
24	Ni Kadek Subakti		24.	
25	Ni Luh sudiasih		25.	



Manggis, 22-8-2024  
 Penyuluh Agama Hindu  
 Kecamatan Manggis

Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
 No. Reg.180519770626062



Bimbingan dan Penyuluha kepada Pakis Desa Adat Yeh Poh bertempat di Wantilan Pura Puseh Desa Adat Yeh Poh tentang Makna Hari Suci Pagerwesi pada Hari Kamis 22/8 /2024

**Makna Tumpek Uduh**  
**Oleh**  
**Desak made alit Armini,SPd.H**

Agama Hindu di Bali memiliki banyak upacara keagamaan, bukan hanya upacara atau yadnya ditujukan kepada Tuhan, tetapi juga kepada guru-guru suci, manusia, hewan dan juga tumbuh-tumbuhan. Upacara untuk tumbuhan dikenal dengan nama Tumpek Uduh, ritual tersebut dilakukan tepat 25 hari sebelum perayaan hari raya Galungan.

Memang alam semesta memiliki kekuatan tersembunyi, yang bisa dimanfaatkan dengan baik dan benar, seperti aset pepohonan tropis, tanaman-tanaman yang banyak di sekitar kita. Kalau kita bisa memanfaatkan dengan baik, akan membuat sejahtera dan berpengaruh positif dalam kehidupan kita, tapi kalau kita pergunakan dengan tidak baik akan merugikan dan berpengaruh negatif bagi kehidupan.

Tanaman yang terpelihara dengan baik, menjaga keberadaan mereka serta memeliharanya dengan benar, akan berdampak positif bagi manusia, tidak hanya berdampak bagi lingkungan sekitarnya, tapi juga dari segi ekonomi wisatawan berbondong-bondong menyaksikan keindahan alam tersebut seperti objek wisata Tegalalang dan Jatiluwih, yang menjadi tujuan berkunjung saat tour, ini tentu akan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Apalagi sampai manusia bisa ingat selalu ingat berterima kasih dengan alam melakukan persembahan dan ucapan terima kasih pada hari Tumpek Uduh atau tumpek Pengatag tersebut, sehingga diharapkan juga mengingat kembali pentingnya tumbuhan di sekitar kita dan wajib menjaganya dengan baik, agar alam tersebut tidak rusak dan menimbulkan suatu bencana.

Contoh kecilnya lainnya, tanaman-tanaman di sekitar kita, banyak memprediksi bahkan dari kalangan ilmuwan yang menekuni dunia ilmiah, meyakini akan terjadi revolusi pengobatan kedokteran modern (medis) ke pengobatan herbal menuju pengobatan pikiran dan tubuh. Hal-hal seperti ini ditandai dengan adanya ketidak seimbangan kimiawi di dalam otak terkait langsung dengan dengan penyakit psikis yang diderita manusia.

Kalau kita cermati alam sungguh mengagumkan, betapa tidak, alam ini begitu sudah sempurna diciptakan oleh Yang Maha Kuasa, menyediakan beraneka macam kebutuhan manusia, tinggal kita saja bisa atau tidaknya menggali sumber-sumber yang ada di muka ini untuk sebuah kebaikan yang bermanfaat. Seperti halnya saat manusi itu sakit, segala macam bentuk tanaman bisa dijadikan sumber obat herbal berpartisipasi sebagai penyedia terbesar tumbuhan herbal berkhasiat sebagai obat. Jika anda seorang wisatawan melakukan perjalanan tour di Bali ke pusat agrowisata ataupun ke objek wisata persawahan anda akan menyaksikan kegiatan para petani melakukan kegiatan upacara yadnya ini.

Manusia memang tergantung dari alam raya, sebagai bagian dari alam semesta ini, maka umat Hindu Bali sangat memuja dan menghormati alam semesta beserta isinya. Maka dari itu dalam keyakinan beragama dan berketuhanan umat Hindu, memperingati Hari Raya Tumpek Uduh (Tumpek Uye) sebagai salah satu penghormatan terhadap alam raya, yang telah menyediakan makanan yang dikonsumsi oleh manusia

Makna dan esensi terpenting dan makna dari perayaan Tumpek Uduh adalah rasa terima kasih yang sangat dalam terhadap kekayaan alam yang melimpah ruah. Semua puja dan puji dilantunkan para pendeta, pemangku atau pemimpin upacara penuh dengan intisari terima kasih terhadap alam. Sungguh mulia.

Tumpek Uduh ini juga disebut Tumpek Wariga, Tumpek Bubuh atau Pengatag, dirayakan setiap 6 bulan sekali di hari Saniscara (Sabtu) Kliwon, wuku Wariga, tepat 25 hari sebelum Hari Raya Galungan. Pemujaan pada Tumpek Uduh adalah persembahan kepada manifestasi Tuhan sebagai Dewa Sangkara penguasa Tumbuh-tumbuhan. Momentum ini sangat baik untuk manusia begitu pentingnya tanaman dan alam dalam arti yang sangat luas, sehingga menjadi harmoni dalam kehidupan ini.

Di Bali hal-hal yang berhubungan dengan manusia selalu diadakan upacara yadnya, bahkan barang mati seperti benda-benda yang terbuat dari logam seperti senjata, keris, perabotan dari besi, sepeda motor, mobil juga diupacarai agar diberi berkah dan berguna bagi manusia.

## DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Minggu, 25 Agustus 2024  
 Acara : Bimbingan dan penyuluhan  
 Tempat : warilan pura puseh DA yeh poh

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	Ni Luh arpini		1.	
2	Ni Nglh Widiari		2.	
3	Ni Nglh Rangin		3.	
4	Ni Nglh Picesih		4.	
5	Ni Ketut Carmining.		5.	
6	Ni Nglh Rumi		6.	
7	Talun Al Ri		7.	
8	Nengah Sulasmi		8.	
9	NGH SARTINI		9.	
10	Nyoman Sukayani		10.	
11	NI LUH NERNI		11.	
12	NYM - sukianti		12.	
13	NGH TAMETRI		13.	
14	KT KERTADI		14.	
15	M' Sulasih		15.	
16	Kadek widiari		16.	
17	Luh SARIANI		17.	
18	Wayan Sudani		18.	
19	NI NGLH MASIH		19.	
20	Ni wayan Ginarsih		20.	
21	Ni Komang artini		21.	
22	Wayu Sutiwi		22.	
23	NENGAL MONDOK		23.	
24	NINYAN WIDIASHI		24.	
25	Ninengghararara		25.	



Manggis, 25-8-2024  
 Penyuluh Agama Hindu  
 Kecamatan Manggis

Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
 No. Reg.180519770626062



Bimbingan dan Penyuluha kepada Pakis Desa Adat Yeh Poh bertempat di Wantilan Pura Puseh Desa Adat Yeh Poh tentang Makna Hari Suci Tumpek Uduh pada Hari Minggu 25/8 /2024

# Pengertian Catur Guru

Oleh

Desak Made Alit Armini,SPd.H

## Arti Catur Guru

*Catur Guru* berasal dari Bahasa Sanskerta dari kata *Catur* yang sama artinya dengan kata *Catus* dan *Cadhu* yang berarti empat. Sedangkan kata *Guru* berasal dari dua suku kata Sanskerta yaitu **Gu** dan **Ru** yang merupakan kependekan dari kata **Gunatitha** yang berarti tidak terbelenggu oleh materi. **Ru** kependekan dari kata **Rupavarjitha** yang artinya mampu mengubah (menyebrangkan) orang lain dari lautan sengsara ( Menurut Satguru Sathya Narayana). *Guru* juga berarti orang yang **digugu** dan **ditiru** ( Menurut Ki Hajar Dewantara ).

Jadi *Catur Guru* berarti empat Guru yang harus dihormati di dalam mencari kesucian serta keutamaan hidup.

## Bagian-bagian Catur Guru

Yang termasuk dalam bagian-bagian Catur Guru, adalah:

- a. *Guru Rupaka* atau *Guru Reka* adalah orangtua kita,
- b. *Guru Pengajian* adalah guru yang mengajar di sekolah,
- c. *Guru Wisesa* adalah pemerintah,
- d. *Guru Swadhyaya* adalah Ida Sang Hyang Widhi.

A. *Guru Rupaka* adalah orangtua kita. Disebut guru Rupaka karena Beliau yang *ngerupaka* atau *ngereka* dari tidak ada menjadi ada. Orangtua kita sesungguhnya sangat besar jasanya bagi kita. Karena saking besarnya jasa orangtua rasanya seribu kali kelahiranpun belum bisa kita akan membayar hutang kepada orangtua. Secara umum orangtua kita memiliki 5 jasa kepada kita yang disebut *Panca Widha*. *Panca Widha* adalah lima jasa orangtua yang terdiri dari:

1. *Ametwaken* artinya berjasa telah melahirkan kita,
2. *Matulung Urip* artinya orangtua kita berjasa telah menolong jiwa dari bahaya,
3. *Maweh Bhinojana* artinya orangtua kita sudah berjasa karena telah memberi makan dan minum,

4. *Anyangaskara* artinya orangtua kita telah berjasa dengan mengupacarai dengan upacara Manusa Yadnya, dan
5. *Mangupadhyaya* artinya orangtua kita telah berjasa karena telah mendidik dan mengajar dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu. Sehingga orangtua kita adalah pendidik yang pertama dan utama.

B. *Guru Pengajian* berarti guru yang telah memberikan pelajaran di sekolah. Yang termasuk Guru Pengajian adalah; Guru TK, Guru SD, Guru SMP, Guru SMA, Dosen, Kepala Sekolah, Rektor. Guru Pengajian mengajari kita cara membaca, menulis, berhitung dan lain-lain.

C. *Guru Wisesa* adalah Pemerintah. Disebut Guru Wisesa karena Guru itulah yang *ngawisesa* atau memerintah, melayani, menciptakan ketentraman dan kesejahteraan masyarakat. Yang termasuk dalam golongan *Guru Wisesa*, seperti:

- a. Polisi,
- b. Satpol PP,
- c. Angkatan Darat, angkatan Laut, Angkatan Udara,
- d. Kelian Banjar Dinas/Adat,
- e. Perbekel/Kepala Desa/Lurah,
- f. Camat,
- g. Bupati,
- h. Gubernur,
- i. Presiden,
- j. DPR,
- k. MPR,
- l. DPD,
- m. Para Menteri, dll

D. *Guru Swadhyaya* adalah Ida Sang Hyang Widhi. Ida Sang Hyang Widhi yang menciptakan segala isi dunia ini dengan penuh kasih sayang. Tuhan yang menciptakan keindahan alam, laut, sungai, gunung, bulan, bintang dan planet-planetnya.

Contoh-contoh Sikap Bhakti kepada Catur Guru

1. Contoh-contoh sikap Bhakti kepada *Guru Rupaka*, seperti:
  - a. Merapikan tempat tidur,
  - b. Menyapu lantai dan halaman,
  - c. Membantu Ibu mencuci piring,
  - d. Berpakaian sendiri,

- e. Berpamitan kepada orangtua kita akan berangkat kemanapun.
- f. Menuruti perintah dan nasihat orangtua, dll

DAFTAR HADIR BIMBINGAN PENYULUHAN

Hari/ Tgl : Selasa, 27 - Agustus 2024  
 Kegiatan : Bimbingan dan penyuluhan  
 Tempat : Kantor Pura Puseh DA Teh Pah

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET.
1	KIKI Merti		1..... <i>Jeni</i>	
2	NIKI Nodda		<i>Jeni</i> 2.....	
3	Wayan Nuda		3..... <i>Jeni</i>	
4	PT Eka Yuliasih			4..... <i>Ami</i>
5	MK H Switi		5..... <i>Ami</i>	
6	mk Wyn Sukerti			6..... <i>Jeni</i>
7	KT Kresni		7..... <i>Jeni</i>	
8	KM. ayu murtiani			8..... <i>Jeni</i>
9	NI PUTU Sapitri		9..... <i>Jeni</i>	
10	KE Sari			10..... <i>Sari</i>
11	Wyn Sulabri		11..... <i>Jeni</i>	
12	Wyn Kembar			12..... <i>Kembar</i>
13	ni luk arpini		13..... <i>Arpini</i>	
14	NI WYN Balik			14..... <i>Jeni</i>
15	NI NGIT wenten		15..... <i>Jeni</i>	
16	KT Sulabri			16..... <i>Jeni</i>
17	NGIT narfa		17..... <i>Jeni</i>	
18	Kd. Sudarmini			18..... <i>Jeni</i>
19			19.....	
20				20.....
21			21.....	
22				22.....
23			23.....	
24				24.....
25			25.....	

Manggis, ... 27. 8. 2024

Penyuluh Agama Hindu non PNS



Desak Made Alit Armini, S.Pd. H  
 No.Reg.18.05.19770626062

MAENGETAHUI  
 Klian Desa adat  
 YENYAPA  
  
 I. NYOMAN GEDE ARYA



**Bimbingan dan Penyuluha kepada Yowana Ngardi Rahayu bertempat di Wantilan Pura Puseh Desa Adat Yeh Poh tentang Catur Guru pada Hari Selasa 27/8 /2024**



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

---

**LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL**

- I. Data Penyuluh
- Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H
- Tempat/Tgl.Lahir : Gelunggang, 26-06-1977
- NIP./Karpeg : -
- Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009
- Pangkat Gol.Ruang : -
- Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Non PNS
- Bidang : Agama Hindu
- Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : 27 Agustus 2024
- Hari/Tanggal
- III Sasaran : Status Watshap
- Kelompok
- Media Sosial
- IV Materi : Kitab **Sarasamuscaya 27**

*“Yuvaiva dharmmamanvicched yuva vittam yuva srutam  
Tiryyagbhavati vai dharbha utpatam na cavidyati”*

Artinya:

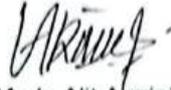
Karenanya perilaku seseorang hendaklah digunakan sebaik-baiknya ketika masih muda, sebab selagi badan sedang kuat-kuatnya, maka sebaiknya digunakan untuk usaha menuntut *dharmma*, *artha*, dan ilmu pengetahuan, sebab kekuatan orang tua tidak sama dengan kekuatan anak muda, seperti ilalang yang sudah tua itu menjadi rebah, dan ujungnya tidak tajam lagi.

V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar

VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Manggis, 27 Agustus 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Desak Made Alit Armini, SPd.H



Status saya

Kemarin 14.42



DEPTER KOMUNITAS AGAMA  
KARANGASEM

### Sarasamuscaya Sloka 27

Yuaviva dharmaman vicched yuva  
vittam yuva crutam,

Tiryyadbhavati vai dharbha utpatan  
na ca vidyaji

Artinya:

Karena perilaku seseorang  
hendaklah digunakan sebaik-baiknya masa muda,  
selagi badan sedang kuatnya,  
hendaklah dipergunakan untuk  
usaha menuntut dharma, artha, dan ilmu pengetahuan,  
sebab tidak sama kekuatan orang tua dengan kekuatan  
anak muda  
contohnya ialah seperti ilalang yang telah tua itu  
menjadi rebah, dan ujungnya itu tak tajam lagi.

PENYULUH AGAMA HINDU KABUPATEN KARANGASEM

25



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail : kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL**

- I. Data Penyuluh Nama : Desak Made Alit Armini, S.Pd.H  
Tempat/Tgl.Lahir : Gelunggang, 26-06-1977  
NIP./Karpeg : -  
Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009  
Pangkat Gol.Ruang : -  
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Agama Non PNS  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kamenag Kab. Karangasem
- II Pelaksanaan : 28 Agustus 2024  
Hari/Tanggal
- III Sasaran : Media Sosial  
Kelompok
- IV Materi : Sarassamuccaya 234  
  
Jika ada orang berkhianat terhadap guru, terhadap ibu dan bapa, dengan jalan perbuatan, perkataan dan pikiran, orang yang demikian perilakunya amat besarlah dosanya, lebih besar daripada dosa bhrunaha artinya menggugurkan kandungan, singkatnya amat besarlah dosanya.  
  
*Nyang daya, haywa juga ngwang sumahur awahil-wahilan lawan guru, mangkana yar abuteng, anumanan sira, asihasihen, petenikang sanukana ri manahnira.*
- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 27 Agustus 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Desak Made Alit Armini, SPd.H

02.03

Signal strength and battery icons



Temukan konten terkait

Carl

### “ SĀRASAMUCCAYA - SLOKA 234 ”

*upādhyāyam pitaram mātaram ca ye 'bhidruhyanti  
manasā karmāṇyā, teṣāṃ pāpam bhrūnahtyāvicistam  
nanyastasmāt pāpakrccātiloke.*

Artinya:

**J**IKA ADA ORANG YANG BERKHIANAT TERHADAP GURU  
TERHADAP IBU DAN BAPA, DENGAN JALAN  
PERBUATAN, PERKATAAN DAN PIKIRAN, ORANG YANG  
DEMIKIAN PERILAKUNYA AMAT BESARLAH DOSANYA  
LEBIH BESAR DARIPADA DOSA BHRUNAHA ARTINYA  
MENGGUGURKAN KANDUNGAN; SINGKATNYA, AMAT  
BESARLAH DOSANYA.



DesakArmini · 2 h lalu

SĀRASAMUCCAYA -  
SLOKA 234 upādhyā...



Promosikan video dan dapatkan lebih banyak tayangan >



129 penayangan

Wawasan lainnya



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :

[kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL**

- I. Data Penyuluh
- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| Nama                | : | Desak Made Alit Armini, S.Pd.H                |
| Tempat/Tgl.Lahir    | : | Gelunggang, 28-06-1977                        |
| NIP./Karpeg         | : | -   |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| Pangkat Gol.Ruang   | : | -   |
| Jabatan Penyuluh    | : | Penyuluh Agama Non PNS                        |
| Bidang              | : | Agama Hindu                                   |
| Unit Kerja          | : | Kamenag Kab. Karangasem                       |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : 29 Agustus 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : 4. FB
- IV Materi :

Tri Kaya Parisudha

Tri Kaya Parisudha adalah tiga perbuatan yang disucikan merupakan salah satu kearifan lokal sosial yang dimiliki masyarakat Bali. Berpikir yang benar (manacika), berkata yang benar (wacika) dan berbuat yang benar (kayika) adalah inti dari konsep Tri Kaya Parisudha.

Tiga macam pengendalian berdasarkan pikiran (Manacika) yaitu : 1. Tidak menginginkan sesuatu yang tidak layak 2. Tidak berpikiran negatif terhadap makhluk lain. 3. Tidak mengingkari hukum karma

Empat macam melalui perkataan (Wacika) yang patut di kendalikan, yaitu: 1. Tidak suka mencaci maki. 2. Tidak berkata-kata kasar pada siapapun. 3. Tidak memfitnah makhluk lain. 4. Tidak ingkar janji atau berkata bohong.

Dan tiga hal yang harus dikendalikan melalui perbuatan (Kayika), yaitu: 1. Tidak menyakiti, menyiksa, apalagi membunuh-bunuh makhluk lain. 2. Tidak berbuat curang, sehingga berakibat merugikan siapa saja. 3. Tidak berzinah atau yang serupa itu.

Tri Kaya Parisudha pikiran adalah hal yang harus diprioritaskan, karena pada dasarnya semua hal bermula dari pikiran. Ia menjadi dasar dari perilaku yang lainnya (perkataan dan perbuatan); dari pikiran yang murni akan terpantul serta terpancarkan sinar yang menyejukan orang-orang disekitar dan sebaliknya pikiran keruh akan meruwetkan segala urusan kita.

- 2. **Sub-Topik**  
**Topik**
- 3. **Paragraf**

Struktur - Struktur - ...

Struktur - Struktur - ...

Struktur - Struktur - ...



Struktur - Struktur - ...



🔍 Temukan konten terkait

Carli

Tri Kaya Parisudha artinya tiga perbuatan yang disucikan merupakan salah satu kearifan lokal yang dimiliki masyarakat Bali. Berpikir benar (manacika), berkata yang baik (wacika) dan berbuat yang benar (kayika) adalah inti dari konsep Tri Parisudha.



0



1



▶ 144 penayangan

Pengaturan Privasi



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :

[kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)

AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PUBLIKASI VIDEO DAN ATAU MATERI PENYULUHAN DI MEDIA DIGITAL**

- I. Data Penyuluh
- |                     |   |   |
|---------------------|---|---|
| Nama                | : | Desak Made Alit Armini, S.Pd.H                |
| Tempat/Tgl.Lahir    | : | Gelunggang, 26-06-1977                        |
| NIP./Karpeg         | : | -   |
| Pendidikan Terakhir | : | S1 Pendidikan Agama Hindu/ UNHI Denpasar 2009 |
| Pangkat Gol.Ruang   | : | -   |
| Jabatan Penyuluh    | : | Penyuluh Agama Non PNS                        |
| Bidang              | : | Agama Hindu                                   |
| Unit Kerja          | : | Kamenag Kab. Karangasem                       |
- II Pelaksanaan Hari/Tanggal : 30 Agustus 2024
- III Sasaran Kelompok Media Sosial : 3. FB
- IV Materi : Canang Sari merupakan ciptaan dari Mpu Sangkulputih yang menjadi sulinggih menggantikan Danghyang Rsi Markandeya di Pura Besakih. Canang sari ini dalam persembahyangan penganut Hindu Bali adalah kuantitas terkecil namun inti (kanista=inti). Kenapa disebut terkecil namun inti, karena dalam setiap banten atau yadnya apa pun selalu berisi Canang Sari. Canang sari sering dipakai untuk persembahyangan sehari-hari di Bali. Canang sari juga mengandung salah satu makna sebagai simbol bahasa Weda untuk memohon kehadiran Sang Hyang Widhi, Tuhan Yang Maha Esa yaitu memohon kekuatan Widya (Pengetahuan) untuk Bhuwana Alit maupun Bhuwana Agung.

Canang berasal dari kata "Can" yang berarti indah, sedangkan "Nang" berarti tujuan atau maksud (bhs. Kawi/Jawa Kuno), Sari berarti inti atau sumber. Dengan demikian Canang Sari bermakna untuk memohon kekuatan Widya dihadapan Sang Hyang Widhi beserta Prabhawa (manifestasi) Nya secara skala maupun niskala. Dalam dokumen tersebut juga dijelaskan mengenai bentuk dan fungsi canang menurut pandangan Hindu Bali ada beberapa macam sesuai dengan kegiatan upacara yang dilaksanakan. Di bawah ini penjabaran mengapa canang dikatakan sebagai penjabaran dari bahasa Weda, hal ini melalui simbol-simbol sebagai berikut :

Canang memakai alas berupa "ceper" (berbentuk segi empat) adalah simbol kekuatan "Ardha Candra" (bulan). Di atas ceper ini diisikan sebuah "Porosan" yang bermakna persembahan tersebut harus dilandasi oleh hati yang welas asih serta tulus dihadapan

Di atas ceper ini juga berisikan seiris tebu, pisang dan sepotong jaja (kue) adalah sebagai simbol kekuatan "Wiswa Ongkara" (Angka 3 aksara Bali).

Kemudian di atas point 2 dan 3 di atas, disusunlah sebuah "Sampian Urasari" yang berbentuk bundar sebagai dasar untuk menempatkan bunga. Hal ini adalah simbol dari kekuatan "Windhu" (Matahari). Lalu pada ujung-ujung Urasari ini memakai hiasan panah sebagai simbol kekuatan "Nadha" (Bintang).

Penataan bunga berdasarkan warnanya di atas Sampian Urasari diatur dengan etika dan tattwa, harus sesuai dengan pengider-ideran (tempat) Panca Dewata. Untuk urutannya saya menggunakan urutan Purwa/Murwa Daksina yaitu diawali dari arah Timur ke Selatan.

Bunga berwarna Putih (jika sulit dicari, dapat diganti dengan warna merah muda) disusun untuk menghadap arah Timur, adalah sebagai simbol memohon diutusnya Widyadari (Bidadari) Gagar Mayang oleh Prabhawa Nya dalam kekuatan Sang Hyang Iswara agar memercikkan Tirtha Sanjiwani untuk menganugerahi kekuatan kesucian skala niskala.

Bunga berwarna Merah disusun untuk menghadap arah Selatan, adalah sebagai simbol memohon diutusnya Widyadari Saraswati oleh Prabhawa Nya dalam kekuatan Sang Hyang Brahma agar memercikkan Tirtha Kamandalu untuk menganugerahi kekuatan Kepradnyanan dan Kewibawaan.

Bunga berwarna Kuning disusun untuk menghadap arah Barat, adalah sebagai simbol memohon diutusnya Widyadari Ken Sulasih oleh Prabhawa Nya dalam kekuatan Sang Hyang Mahadewa agar memercikkan Tirtha Kundalini untuk menganugerahi kekuatan intuisi.

Bunga berwarna Hitam (jika sulit dicari, dapat diganti dengan warna biru, hijau atau ungu) disusun untuk menghadap arah Utara, adalah sebagai simbol memohon diutusnya Widyadari Nilotama oleh Prabhawa Nya dalam kekuatan Sang Hyang Wisnu agar memercikkan Tirtha Pawitra untuk menganugerahi kekuatan peleburan segala bentuk kekotoran jiwa dan raga.

Bunga Rampe (irisian pandan arum) disusun di tengah-tengah, adalah sebagai simbol memohon diutusnya Widyadari Supraba oleh Prabhawa Nya dalam kekuatan Sang Hyang Siwa agar memercikkan Tirtha Maha mertha untuk menganugerahi kekuatan pembebasan (Moksa). Bunga canang, kembang rampe, porosan

pembebasan (Moksa). Bunga canang, kembang rampe, porosan adalah simbol dari Tarung / Tedung dari Ong Kara (isi dari Tri Bhuwana (Tri Loka) = Bhur-Bwah-Swah).

**Mantra Canang Sari.**

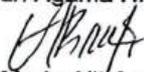
*Oṃ Puspa Danta ya namah svaha (dalam hati)*

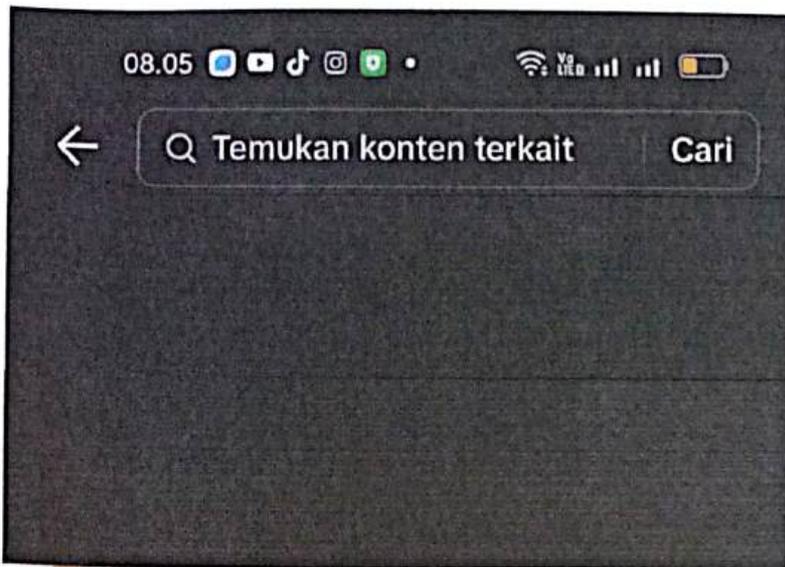
*Oṃ tamolah panca pacara guru paduka bhyo namah swaha*

*Oṃ shri Deva Devi Sukla ya namah svaha.*

- V. Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot / tangkapan layar
- VI. Penutup : Demikian laporan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manggis, 30 Agustus 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

  
Desak Made Alit Armini, SPd.H



Canang Sari merupakan ciptaan dari Mpu Sangkulputih yang menjadi sulinggih menggantikan Danghyang Rsi Markandeya di Pura Besakih. Canang Sari ini dalam persembahyangan penganut Hindu Bali adalah kuantitas terkecil

